

LATIHAN MENULIS LATAR BELAKANG MASALAH

Wahyudin Darmalaksana

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstrak

Tulisan ini bertujuan memberikan manual dalam penulisan latar belakang untuk penelitian skripsi. Bagian ini tidak terlepas dari manual penulisan proposal penelitian yang telah dibagikan. Dalam latihan menulis proposal penelitian terdapat bagian tersendiri tentang cara menulis latar belakang masalah. Tulisan ini dimaksudkan untuk memberikan contoh dalam latihan penulisan latar belakang masalah. Hal ini terlebih khusus diperuntukan bagi peserta kursus latihan penulisan proposal penelitian.

Latar Belakang

Saat ini umat manusia di belahan dunia sedang dirundung kesedihan akibat penyebaran virus Corona. Suatu wabah yang mematikan yang dikenal dengan Coronavirus Disease, Covid-19 (Mahase, 2020). Mula pertama Covid-19 diketahui timbul di Wuhan, Cina (Shi, et al., 2020), yang kemudian menyebar ke seluruh negara (Long, 2020), sehingga mengakibatkan ribuan orang meninggal dunia (Mahase, 2020). Karena penyebarannya melintasi batas-batas negara, maka WHO mengumumkan Covid-19 sebagai *pandemic* (Sohrabi, et al., 2020).

Covid-19 merupakan subjek medis dalam arti sebagai masalah yang tepat diatasi melalui bidang kedokteran (L & Shindo, 2020). Perspektif kedokteran menyatakan, Covid -19 efektif diatasi melalui isolasi dan karantina medis (Smith & Freedman, 2020). Isolasi adalah pemisahan orang sakit dengan penyakit menular dari orang yang tidak terinfeksi untuk melindungi orang yang tidak terinfeksi, dan biasanya terjadi di rumah sakit (Smith & Freedman, 2020). Karantina berarti pembatasan pergerakan orang yang diduga telah terkena penyakit menular tetapi tidak sakit, baik karena mereka tidak terinfeksi atau karena mereka masih dalam masa inkubasi (Smith & Freedman, 2020). Namun, Covid-19 juga dipahami sebagai subjek sosial yang menuntut penyelesaian dari bidang keilmuan sosial (Long, 2020).

Para ilmu sosial memandang perlu diterapkannya *social distancing* (jaga jarak sosial) dalam pencegahan Covid-19 untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, di mana individu mungkin tertular tetapi belum diidentifikasi sehingga belum terisolasi (Smith & Freedman, 2020). Bahkan, lebih dari itu, ada yang menyarankan penerapan *social containment* (pengungkungan sosial) dalam skala besar (Long, 2020). Dipahami bahwa *social containment* adalah intervensi yang diterapkan pemerintah ke seluruh komunitas, kota atau wilayah, yang dirancang untuk mengurangi interaksi pribadi, kecuali interaksi minimal untuk memastikan pasokan vital (Smith & Freedman, 2020). Para pakar menegaskan bahwa, bila kebijakan pencegahan Covid-19 gagal, maka pendekatan terbaik berikutnya adalah intervensi pemerintah untuk mengurangi

angka kematian dan mencegah infeksi berlebih (Handel, Miller, Ge, & Fung, 2020).

Agama, dalam hal ini Islam, tidak terlepas dari lingkup sosial (Ismah, 2020). Justru Islam datang untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial umat (Hamdani, 2020). Islam juga merupakan agama yang telah menyumbangkan pengembangan sains modern (Bistara, 2020). Diskursus Islam dan sains selalu dikembangkan untuk menciptakan peradaban masyarakat (Sihabussalam, 2020). Al-Qur'an dan hadis, sebagai sumber dasar Islam (Darmalaksana, Pahala, & Soetari, 2017), telah memberikan inspirasi bagi kemajuan sains. Secara tegas, Al-Qur'an telah memerikan peringatan kepada umat manusia tentang epidemi (Hakim, 2018). Sejumlah hadis telah menginformasikan tentang kemungkinan terjadinya (Suryadilaga, 2013). Sehingga umat mesti waspada dalam menghadapinya (Parwanto, 2019), dan diperintahkan untuk menjaga kelestarian (Istianah, 2015). Sejalan dengan ini, para ulama telah menuliskan kitab-kitab hadis tentang kesehatan dan pengobatan (Nurhayati, 2016). Kumpulan hadis Nabi Saw. pada gilirannya memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan dunia kesehatan dan pengobatan (Dalil, 2016). Adapun terkait dengan Covid-19, terdapat hadis dan syarah hadis tersebut tentang bagaimana pencegahan wabah menular (al-Nasir, Muhammad Zuhair ibn Nasir, 1422 H). Terkait hal ini, hadis lebih mengajarkan preventif (*al-wiqayat*) daripada penyembuhan (*al-'ilaj*) sebelum tertular (Yunus, 2019).

Kesedihan umat manusia akibat penyebaran *pandemic* Covid-19 menjadi fenomena yang menuntut partisipasi berbagai bidang, terlebih bidang agama (Islam). Dalam rangka memperkaya rujukan tentang pencegahan Covid-19 dari bidang keagamaan Islam (Darmalaksana, Corona Hadis, 2020), penelitian "Preventif Pandemi Perspektif Hadis" diharapkan dapat memberikan arti penting yang signifikan.

Bibliography

- Alaydrus, L. (2019). Tinjauan Hadis tentang Pengobatan Nabi: Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis Nabi tentang Pengobatan menggunakan Kurma dan Madu . *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- al-Nasir, Muhammad Zuhair ibn Nasir. (1422 H). *Al-Jami' al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umur Rasūlillah Ṣalla Allah 'alaih wasallam wa Sunanih wa Ayyamih*. Beirut: Dar Tauq al-Najat.
- AR, A., & M, A. (2014). A Review of The Islamic Approach In Public Health Practices . *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*.
- Bistara, R. (2020). Islam dan Sains Menurut Sayyed Nasr Nasr. *Integrasi Interkoneksi Islam dan Sain*.
- Dalil, F. Y. (2016). Hadis-Hadis tentang Farmasi; Sebuah Kajian Integratif dalam Memahami Hadis Rasulullah . *Batusangkar International Conference*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.
- Darmalaksana, W. (2020). Corona Hadis. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

- Darmalaksana, W., Pahala, L., & Soetari, E. (2017). Kontroversi Hadis sebagai Sumber Hukum Islam. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*.
- Goje, K. (2017). Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine . *Journal of Ushuluddin*.
- Hakim, H. (2018). Epidemi dalam Al-Quran: Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi . *Kordinat*.
- Hamdani. (2020). Negara Sejahtera dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*.
- Handel, A., Miller, J., Ge, Y., & Fung, I. C.-H. (2020). If containment is not possible, how do we minimize mortality for COVID-19 and other emerging infectious disease outbreaks? . *Medrxiv: The preprint Server for Health Sciences*.
- Ismah. (2020). Studi Islam dengan Pendekatan Sosiologis: Pemikiran Ali Syari'ati. *Jurnal Al-Munqidz*.
- Istianah. (2015). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis. *Riwayah*.
- L, H. D., & Shindo, N. (2020). COVID-19: what is next for public health? . *The Lancet*.
- Long, N. J. (2020). From social distancing to social containment: reimagining sociality for the coronavirus pandemic . *Medicine Anthropology Theory*.
- Mahase, E. (2020). Coronavirus: covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate . *The BMJ*.
- Nurhayati. (2016). Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari . *Ahkam*.
- Parwanto, W. (2019). Teologi Bencana Perspektif Hadis: Mendiskusikan antara yang Menghujat dan yang Moderat . *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*.
- Pasiska, Kamsi, N., & Wijaya, R. (2019). Menjaga Kesehatan Mental dengan Pendekatan Shalat: Analisis Sanad dan Matan Hadis . *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*.
- Shi, H. H., Jiang, N., Cao, Y., Alwalid, O., Gu, J., Fan, Y., & Zheng, C. (2020). Radiological findings from 81 patients with COVID-19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study . *The Lancet Infectious Diseases*.
- Sihabussalam. (2020). Diskursus Islam dan Sains dalam Peradaban Masyarakat Menuju Kaum Wasathiyah. *Integrasi Interkoneksi Islam dan Sain*.
- Smeer, Z. B. (2009). Kajian Hadis-Hadis Etika Makan Ditinjau dari Aspek Kesehatan . *el-Harakah*.

- Smith, A. W., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak . *Journal of Travel Medicine*.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neil, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., . . . Aghad, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19) . *International Journal of Surgery*.
- Suryadilaga, M. A. (2013). Pemahaman Hadis Tentang Bencana: Sebuah Kajian Teologis terhadap Hadis-Hadis tentang Bencana . *Esensia*.
- Yunus, P. (2019). Islamic Integration and Health: An Approach to Prophetic Medicine . *Journal of Research and Multidisciplinary*.